

## INTISARI

Malaria adalah penyakit yang dapat bersifat akut maupun kronik, disebabkan oleh protozoa genus *Plasmodium* yang ditandai dengan demam, anemia dan splenomegali. Penyakit malaria sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang termasuk di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola pengobatan penyakit malaria pada pasien malaria rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2001.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptik non analitik yang bersifat retrospektif. Langkah penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu perencanaan, pengambilan data dan penyelesaian data. Bahan penelitian yang digunakan adalah lembar catatan rekam medik pasien. Data yang diambil adalah karakteristik pasien berdasarkan umur dan jenis kelamin, lama perawatan, jumlah obat, bentuk sediaan obat, cara pemberian obat, dosis obat, golongan dan jenis obat yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan kasus malaria rawat inap di RSPR Yogyakarta pada tahun 2001 terjadi sebanyak 50 kasus, terdiri dari pasien laki-laki 30 kasus dan pasien perempuan 20 kasus. Prosentase kejadian berdasarkan kelompok umur pasien, pada pasien balita ( $\leq 5$  tahun) 4%, anak-anak (6-12 tahun) 2%, remaja (13-18 tahun) 6%, dewasa (19-55 tahun) 82%, dan lansia ( $> 55$  tahun) 6%. Variasi lama perawatan berkisar antara 2-17 hari dan variasi jumlah obat yang diberikan berkisar antara 2-16 macam obat. Bentuk sediaan obat yang diberikan berupa tablet terjadi sebanyak 50 kasus, tablet salut 30 kasus, kapsul 18 kasus, sirup 11 kasus, suspensi 5 kasus, kaplet 4 kasus, infus 43 kasus, dan injeksi terjadi sebanyak 12 kasus. Cara penggunaan obat yang diberikan 100% secara oral dan 86% secara parenteral.

Kelas terapi obat yang diberikan terdiri dari 98% obat darah dan gizi, 96% obat malaria, 80% obat analgetik-antipiretik, 48% obat saluran cerna, 44% obat antibiotika, 22% obat susunan saraf pusat, 18% obat sakit otot skelet dan sendi, 12% obat saluran napas, 10% obat alergi, 10% obat hormonal, 6% obat fitofarmaka, dan 2% obat diabetes.

Kata kunci: malaria dan pola pengobatan.

### ***ABSTRACT***

Malaria can be either acute or chronic, caused by *Plasmodium* genus protozoa. Malaria is characterized by fever, anemia and splenomegaly. The disease is still a public health problem until now, particularly in developing countries including Indonesia. This research was done to find out malaria medication patterns of the malaria hospitalized patients at Panti Rapih Hospital Yogyakarta in 2001.

This research is a non-experimental study based on a non-analysis retrospective-descriptive. This research was conducted in 3 phases: planning, data collection and finalizing data. Data were collected from medical record sheets. The data consisted of patient characteristics; age and sex; length of stay in hospital; medicine: item number, preparation, route of administration, type, dosage and therapeutic class.

The results showed that malaria hospitalized patients at Panti Rapih Hospital Yogyakarta in 2001 consisted of 50 cases, composed of 30 males and 20 females. Age distribution in percentage were children under five ( $\leq 5$  year) 4%, children (6-12 year) 2%, adolescent (13-18 year) 6%, adult (19-55 year) 82%, and geriatrics ( $> 55$  year) 6%. The length of stay in hospital varied within 2-17 days. Medicines received by the patients were 2-16 items; the preparations were tablet, coated-tablet, capsule, syrup, suspension, caplet, infusion and injection for 50, 30, 18, 11, 5, 4, 43, and 2 cases respectively, administered by mouth and parentally for 100% and 86% respectively.

Medicines on the therapeutic class were: 98% nutrition and blood drugs, 96% antimalaria drugs, 80% analgesic-antipyretic drugs, 48% gastrointestinal system drugs, 44% anti-infection drugs, 22% central nervous system drugs, 18% muscles, skeleton and joint pain drugs, 12% respiratory system drugs, 10% anti-allergic, 10% hormonal drugs, 6% natural product (*fitofarmaka*) drugs, and 2% anti-diabetes drugs.

Key words: malaria and medication pattern.